

**PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 1 KEBUMEN**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

**Disusun Oleh:
WARSO
NIM. 1522605041**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KEBUMEN

**WARSO
NIM. 1522605041**

ABSTRAK

Sebuah kenyataan yang dihadapi oleh dunia pendidikan terkait dengan masalah mutu pendidikan di Indonesia saat ini adalah tingkat mutu pendidikan yang masih rendah dan jauh dari harapan masyarakat sebagai *stakeholder* dan konsumen pendidikan serta cita-cita perundang-undangan di negara kita. Salah satu upaya yang bisa dilakukan sekolah adalah dengan melakukan pengendalian/pengontrolan mutu pendidikan. Pengendalian mutu/*Quality Control* adalah suatu sistem untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan kualitas output yang tidak sesuai dengan standar. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: untuk menganalisis pengendalian mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen.

Penelitian ini merupakan deskriptif-kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, dengan fokus penelitiannya adalah pengendalian mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) observasi partisipatif; (2) wawancara; dan (2) dokumentasi. Adapun teknik analisa datanya adalah dengan teknik deskriptif-kualitatif, dengan langkah-langkah: (1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan/temuan penelitian; (4) verifikasi; dan (5) penarikan kesimpulan/temuan akhir. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi metode.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Pengendalian mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen meliputi pengendalian unsur: input, proses dan output. Pengendalian input dilakukan terhadap: (a) visi, misi, dan tujuan; (b) kurikulum; (c) pendidik dan tenaga kependidikan; (d) peserta didik; (e) sarana dan prasarana; (f) dana/pembiayaan; (g) regulasi satuan pendidikan; (h) organisasi; (i) administrasi; (j) peran serta masyarakat; dan (k) budaya satuan pendidikan.

Pengendalian proses dilakukan terhadap kegiatan: (a) pengajaran, (b) pelatihan, (c) pembimbingan, (d) evaluasi, (e) ekstrakurikuler dan (e) pengelolaan pendukung pembelajaran. Pengendalian output dilakukan terhadap: (a) output akademik; (b) output non akademik; (c) angka mengulang; (d) angka putus sekolah; dan (e) durasi sekolah.

Pengendalian mutu pendidikan di MI Negeri 1 Kebumen mampu membawa lulusannya mendekati pada profil yang diharapkan stakeholders, tanggapan stakeholders terhadap lulusan sangat baik, dan mutu lulusan telah mampu bersaing dengan sekolah/madrasah lain.

Kata Kunci: Pengendalian Mutu, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen

QUALITY CONTROL OFF EDUCATION IN MADRASAH IBTIDAIYAH COUNTRY 1 KEBUMEN

WARSO
NIM. 1522605041

ABSTRACT

A reality faced by the world of education related to the quality of education in Indonesia today is the level of quality of education is still low and far from the expectations of the community as stakeholders and consumers of education and the ideals of legislation in our country. One of the efforts that can be done by school is by quality control of education. Quality control is a system to detect the occurrence of deviation of output quality that is not in accordance with the standard. So the purpose of this study is: to analyze the quality control of education in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen.

This research is descriptive-qualitative with field research type, with the focus of research is quality control of education in Madrasah Aliyah Negeri 1 Kebumen. Methods of data collection used include: (1) parsisian observation; (2) interviews; and (2) documentation. The technique of data analysis is by descriptive-qualitative technique, with steps: (1) data reduction; (2) data presentation; (3) drawing conclusions / research findings; (4) verification; and (5) the final drawing / conclusion. While checking the validity of the data using triangulation techniques, both source triangulation and method triangulation.

The results of this study can be concluded that: The quality of education control in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen includes element control: input, process and output. Input control is carried out on: (a) vision, mission, and purpose; (b) the curriculum; (c) educators and education personnel; (d) learners; (e) facilities and infrastructure; (f) funds / financing; (g) regulation of educational unit; (h) organization; (i) administration; (j) community participation; and (k) culture of educational unit.

Process control is carried out on activities: (a) teaching, (b) training, (c) mentoring, (d) evaluation, (e) extracurricular and (e) management of learning support. Output control is performed on: (a) academic output; (b) non academic output; (c) repeating numbers; (d) drop-out rates; and (e) school duration.

The quality control of education at MI Negeri 1 Kebumen is able to bring its graduates closer to the profile expected by stakeholders, the stakeholder response to the graduates is very good, and the quality of the graduates has been able to compete with other schools / madrasah.

Keywords: Quality Control, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen

DAFTAR ISI

Cover Luar	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	xvii
BAB I. SUMBER BELAJAR PEDAGOGIK	1
A. Ringkasan materi	1
1. Pengembangan pendidikan karakter dan potensi peserta didik	2
2. Teori belajar	3
3. Model model pembelajaran	3
4. Media Pembelajaran	3
5. Evaluasi hasil belajar	4
B. Diskripsikan kemajuan	8
1. Materi yang sudah dipahami/kuasai	2
2. Materi yang belum dikuasai	3
3. Materi esensial yang tidak ada dalam Sumber Belajar	3
C. Materi yang tidak esensial namun ada dalam Sumber Belajar ..	8
D. Masukan-masukan	8
BAB II SUMBER BELAJAR BIDANG STUDI	10
A. Ringkasan materi	10
1. Bab I Text and Non Text.....	10
2. Bab II Modality	12
3. Bab III Logical Connector	13
4. Prinsip-prinsip Manajemen Mutu Terpadu	17
5. Bab V Advertisement.....	5
6. Bab VI Narrative	5
7. Bab VII News Item	5
8. Bab VIII Description.....	5
9. Bab IX Discussion.....	5
10. Bab X Hortatory Exposition.....	5
11. Bab XI Critical Reading and Writing.....	5
B. Deskripsi kemajuan selama pembekalan	18
1. Definisi Mutu Pendidikan	18
a. Bab II Modality	2
b. Bab IV Notice and Announcement	3
c. Bab VII News Item	2
d. Bab VIII Description	2
e. Bab IX Discussion	2
f. Bab X Hortatory Exposition	2
2. Materi yang belum dapat dipahami/kuasai	20
a. Bab I Text dan Non Text	2
b. Bab III Logical Connector	2

c. Bab XI Critical Reading and Writing	1
C. Materi esensial yang tidak ada dalam Sumber Belajar	41
1. Recounts.....	41
2. Procedures	50
D. Materi yang tidak esensial namun ada dalam Sumber Belajar	52
E. Kemajuan dalam menyelesaikan Latihan Soal Uraian.....	3
1. Soal uraian yang dapat diselesaikan sendiri tanpa bantuan mentor	2
2. Soal uraian yang dapat diselesaikan setelah mendapat bantuan mentor	2
3. Soal uraian yang masih belum dapat Anda selesaikan dengan baik atau belum sempat dilakukan pembimbingan oleh mentor	12
BAB III PENUTUP	55
A. Tempat dan Waktu Penelitian	55
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
C. Data dan Sumber Data	56
D. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Metode Observasi Partisipan.....	57
2. Metode Wawancara.....	58
E. Metode Dokumentasi	58
1. Teknik Analisis Data	59
2. Reduksi Data	60
3. Penyajian Data.....	60
4. Penarikan Kesimpulan/Temuan Penelitian	60
5. Verifikasi	61
F. Penarikan Kesimpulan/Temuan Akhir	61
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	61
H. Tahapan Penelitian	63
1. Tahap Orientasi	63
2. Tahap Pengerjaan Lapangan	63
3. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Keabsahan Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Profile Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen.....	65
B. Pengendalian Mutu Input	77
1. Paparan data penelitian.....	77
2. Temuan hasil penelitian.....	88
3. Analisis temuan penelitian	97
C. Pengendalian Mutu Input	105
1. Paparan data penelitian	105
2. Temuan hasil penelitian	114
3. Analisis temuan penelitian	119
D. Pengendalian Mutu Input	124
1. Paparan data penelitian	124
2. Temuan hasil penelitian	126

3. Analisis temuan penelitian	128
BAB V PENUTUP.....	132
A. Simpulan.....	132
B. Saran-saran	132
C. DAFTAR PUSTAKA	135
D. LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah kenyataan yang dihadapi oleh dunia pendidikan terkait dengan masalah mutu pendidikan di Indonesia saat ini adalah tingkat mutu pendidikan yang masih rendah dan jauh dari harapan masyarakat sebagai *stakeholder* dan konsumen pendidikan serta cita-cita perundang-undangan di negara kita. Diantara indikator yang menunjukkan bahwa pendidikan kita masih jauh dari bermutu adalah masih rendahnya kualitas *output* dan *outcome* dari dunia pendidikan. Vincent Gaspersz mengemukakan hasil pengamatannya bahwa lulusan perguruan tinggi di Indonesia tidak mampu cepat beradaptasi dengan kebutuhan dunia industri modern. Akibatnya tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia dari waktu ke waktu terus meningkat. Sementara itu, tenaga-tenaga kerja asing terus berdatangan memasuki pasar tenaga kerja di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kesenjangan persepsi antara pengelola perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusannya dengan pengelola industri untuk menggunakan lulusan perguruan tinggi di Indonesia.¹

Selain berbagai masalah tersebut, ada beberapa fenomena lain yang mengiringi dunia pendidikan terutama di Indonesia, yakni: rendahnya mutu lulusan, penyelesaian masalah pendidikan yang tidak tuntas atau cenderung tambal sulam, bahkan berorientasi pada proyek.² Husaini Usman, dalam Falah Yunus, menyebutkan ada tiga faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan, yaitu: (1) kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *educational production function* atau input-input analisis yang tidak *consisten*; (2) penyelenggaraan pendidikan dilakukan

¹ Vincent Gaspersz, "Penerapan Total Quality Management in Education (TQME) pada Perguruan Tinggi di Indonesia: Suatu Upaya untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Industri Modern. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No.029 - Mei 2001 dalam <http://66.102.7.104/search?q=cache:WVuFy3iT5b8J:www.depdiknas.go.id/Jurnal/29/editorial.htm+total+Quality+management&hl=id&gl=id&ct=clnk&cd=6> (Diakses 20 Oktober 2016)

² Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 19.

secara sentralistik; (3) peran serta masyarakat, khususnya orang tua peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan sangat minim.³

Berbagai upaya perbaikan mutu pendidikan telah banyak dilakukan, akan tetapi pada kenyataannya kurang atau bahkan tidak berhasil. Hal ini menurut Hasan dan Ali disebabkan ada dua, yakni *Pertama*, strategi pembangunan pendidikan selama ini lebih bersifat *input oriented*. Strategi yang demikian lebih bersandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, seperti penyediaan buku-buku (materi ajar) dan alat belajar lainnya, penyediaan sarana pendidikan, pelatihan guru dan tenaga kependidikan lainnya, maka secara otomatis lembaga pendidikan akan dapat menghasilkan *output* yang bermutu sebagaimana yang diharapkan. *Kedua*, pengelolaan pendidikan selama ini lebih bersifat *macrooriented*, diatur oleh jajaran birokrasi di tingkat pusat. Akibatnya, banyak faktor yang diproyeksikan di tingkat makro (pusat) tidak terjadi atau tidak berjalan sebagaimana mestinya di tingkat mikro (sekolah). Atau dengan singkat dapat dikatakan bahwa kompleksitasnya cakupan permasalahan pendidikan, seringkali tidak dapat terpikirkan secara utuh dan akurat oleh birokrasi pusat.⁴

Namun, dalam konteks paradigma desentralisasi dan otonomi pendidikan, sekolah mempunyai wewenang yang sangat besar untuk mengatur dan mengelola sekolahnya sendiri. Otonomi yang lebih besar dari institusi sekolah ini menuntut adanya kemauan dan kemampuan seluruh personel sekolah yang lebih berkualitas. Hal ini berkaitan erat dengan implementasi berbagai prinsip dan paradigma baru manajemen pendidikan, yang perlu diperhatikan seperti transparansi, akuntabilitas, fleksibilitas, efektivitas dan efisiensi, partisipasi seluruh warga dan *stakeholders*, penyederhanaan birokrasi, dan penyaluran aspirasi dengan sistem *bottom up*,

³ Falah Yunus, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, dalam http://www.duniaguru.com/index.php?option=com_content&task=view&id=176&Itemid=40 (Diakses 20 Januari 2017)

⁴ M. Ali Hasan & Mukti Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2003). hlm. 207.

serta penerapan manajemen terbuka (*open management*).⁵ Sehingga dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, manajemen sekolah mempunyai peran yang cukup signifikan, di samping faktor dari luar. Sekolah sebagai organisasi sosial yang menyediakan layanan pembelajaran bagi masyarakat, maka sekolah memiliki wewenang untuk mengatur dirinya dari berbagai input sekolah mulai dari manusia (*man*), uang (*money*), bahan-bahan (*materials*), metode-metode (*methods*) dan mesin-mesin (*machines*),⁶ guna mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana upaya pemerintah di atas, khususnya pendidikan dasar dan menengah, maka mulai tahun 2001 pemerintah mencoba menggunakan paradigma baru manajemen pendidikan, baik secara makro maupun secara mikro. Paradigma baru manajemen pendidikan makro adalah desentralisasi pendidikan yang dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 dan 25 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang melahirkan otonomi pendidikan. Sedangkan manajemen mikro di bidang pendidikan adalah dicobanya sebuah model pendidikan dari madrasah, oleh madrasah dan untuk madrasah. Model manajemen tersebut biasa di sebut dengan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM).

Secara umum manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM), dapat diartikan sebagai model manajemen yang memberikan *otonomi* lebih besar kepada madrasah, memberikan *fleksibilitas/keleluasaan* kepada madrasah, dan mendorong *partisipasi* secara langsung warga madrasah (kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan) dan warga masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha, dan sebagainya) untuk meningkatkan mutu madrasah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

⁵ Kusnan, "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Implikasinya terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Iqra* Volume 3 Tahun 2003, hlm. 1.

⁶ Aan Qomariah & Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 2.

Namun, pertanyaan besarnya adalah apakah keberadaan madrasah selalu mengikuti perkembangan dunia yang ada? Apakah madrasah terus menerus mengadakan perbaikan mutu agar semakin diminati masyarakat? Faktanya sekolah-sekolah umum masih menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyekolahkan anak-anak mereka. Oleh karena itu madrasah harus kilas balik dan mencari dimana kekurangan yang menjadi titik lemah yang menghambat kemajuan dan mutu pendidikan. Jika madrasah hanya stagnan saja dalam pengelolaan manajemen mutu lembaga, maka madrasah akan kehilangan pelanggannya. Padahal, madrasah seyogyanya menjadi pilihan utama kaum muslimin dalam menyekolahkan anak-anaknya. Sementara yang menjadi pilihan utama masyarakat adalah sekolah yang mampu mengeluarkan mutu lulusan dengan nilai ujian nasional yang bagus dan bisa melanjutkan di sekolah-sekolah favorit. Jika madrasah tidak mampu untuk bersaing dengan sekolah umum maka madrasah akan ditinggalkan oleh pelanggannya. Padahal jika madrasah dikelola dengan baik madrasah mutu pendidikan madrasah lebih unggul dibandingkan dengan sekolah umum, dimana dalam pendidikan madrasah ditanamkan bukan hanya kecerdasan intelektual tetapi juga kesalehan sosial yang akan menjadi bekal anak didik dimasa datang. Maka konsep mutu dalam pengelolaan madrasah menjadi hal utama agar madrasah menjadi rujukan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Menurut Winarno Surakhmad,⁷ mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu norma dalam arti bahwa pendidikan mewakili sebuah aspirasi sebuah nilai atau mutu yang dicita-citakan. Sebagai prinsip normatif, mutu adalah sebuah nilai yang tidak dapat dikompromikan. Berkompromi dengan mutu berarti bersedia menerima mutu yang rendah atau kedengarannya sebagai sebuah *contradiction in terminis* “menerima mutu yang tidak bermutu.”

Berbicara tentang pendidikan madrasah yang bermutu tidak akan pernah lepas dari upaya madrasah dalam meningkatkan mutu baik input, proses maupun outputnya. Setiap sekolah tentu memiliki cara tersendiri dan

⁷ Winarno Surakhmad, “Masalah Ke(Belum)Terkaitan Kemampuan Profesional, Kesejahteraan Guru dan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Nomor 021 Tahun ke-5 Januari 2000, hlm. 19.

berbeda antara satu dengan yang lainnya terutama dalam mengontrol mutu lulusannya. Berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam peningkatan mutu tidak akan berarti jika tanpa diikuti dengan pengawasan/pengontrolan terhadap upaya tersebut. Hal ini dilakukan agar seluruh proses dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan, di mana salah satu upaya yang bisa dilakukan sekolah dalam melakukan pengawasan/pengontrolan adalah dengan pengendalian mutu/*quality control*.

Pengendalian mutu adalah proses manajemen yang di dalamnya kita mengevaluasi kinerja nyata, membandingkan kinerja nyata dengan tujuan, mengambil tindakan terhadap perbedaan.⁸ Sehingga pengendalian mutu adalah suatu sistem untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan kualitas output yang tidak sesuai dengan standar. Pengendalian mutu memerlukan indikator kualitas yang jelas dan pasti, sehingga dapat ditentukan penyimpangan kualitas yang terjadi.

Shigeru Mizuno,⁹ mengemukakan bahwa setiap lembaga biasanya berusaha untuk menguraikan sendiri apa yang dimaksud dengan “usaha pengendalian mutu terpadu” yang sesuai dengan keadaan lembaga masing-masing. Hal ini diperlukan untuk mempermudah usaha pengendalian itu sendiri. Misalnya, usaha pengendalian mutu terpadu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengendalian mutu tidak dapat menghasilkan suatu manfaat yang optimal sebelum seluruh pihak dalam lembaga bekerjasama untuk melaksanakan usaha pengendalian mutu tersebut secara terpadu.
2. Dalam cakupan yang lebih luas, usaha tersebut merupakan suatu kegiatan manajemen ilmiah yang ditujukan kepada sasaran tertentu dengan mengikuti siklus manajemen.

⁸ J.M. Juran, *Kepemimpinan Mutu*, Terj. Edi Nugroho, (Jakarta: Pustaka Binaan Pressindo, 1995), hlm. 165.

⁹ Shigeru Mizuno, “Sejarah Pengendalian Mutu Terpadu di Jepang,” dalam Eko Henryanto dan BN. Marbun (Ed.), *Pengendalian Mutu Terpadu*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1993), hlm. 13-14.

3. Pengendalian mutu terpadu merupakan usaha pengendalian produk dan memperbaiki struktur perusahaan.
4. Pengendalian mutu terpadu merupakan usaha untuk secara tepa mengikuti siklus Deming (siklus manajemen) dengan mempertimbangkan unsur-unsur 5 M (manusia, mesin, material, uang dan metode) dalam seluruh departemen di lingkungan lembaga dengan cara perumusan manajemen yang lebih ilmiah, dengan pendekatan ilmiah serta menggunakan data dan fakta.

Dalam tingkat operasional kelembagaan sekolah, sasaran pengendalian mutu ditujukan pada aspek input pendidikan, proses dan output atau hasil pendidikan. Subtansi dari pengendalian mutu pada bidang utama pendidikan adalah kurikulum, bimbingan siswa serta manajemen pendidikan.¹⁰ Bidang kurikulum berkaitan dengan perumusan tujuan pendidikan, bahan ajar, proses pengajaran, serta evaluasi, baik secara keseluruhan program pendidikan di sekolah maupun untuk setiap bidang studi. Bidang bimbingan siswa berkaitan dengan program pembinaan siswa dan bimbingan dan konseling, sedangkan bidang manajemen berkaitan dengan upaya pengaturan dan pemanfaatan segala sumber daya dan dana pendidikan yang ada di sekolah. Bidang ini mencakup manajemen personil, siswa, sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan biaya dan kerja sama dengan masyarakat atau pihak luar sekolah. Ketiga bidang ini mempunyai arah sasaran yang sama, yaitu perkembangan siswa secara optimal.

Dengan pengendalian mutu pendidikan ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dalam hal ini yakni kepuasan siswa dan wali murid sebagai pengguna jasa pendidikan serta guru beserta tenaga kependidikan sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan sekolah. Oleh karena itulah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berkaitan dengan pengendalian mutu pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen.

¹⁰ Nana Syaodih “*Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*”, (Bandung: Refika Aditama, 2006). hlm. 54

Peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen, karena secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen berada berdekatan dengan sekolah-sekolah favorit di pusat Kota Kebumen, seperti SDN 1,2,3 dan 4 Kutosari, juga kehadiran SD Islam swasta yang semakin menjadi pilihan masyarakat. Dengan berbagai upaya yang dilakukan pengelola madrasah, madrasah ini mampu memberikan daya tarik bagi calon wali murid untuk menitipkan anaknya belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen. Bahkan peminatnya datang juga dari luar wilayah kecamatan Kebumen, seperti kecamatan Pejagoan, Klirong, Sruweng, adimulyo hingga kecamatan Karangsembung bahkan ada yang dari kecamatan Sadang. Tiga rombongan belajar setiap angkataannya mampu dipenuhi pada setiap tahun ajaran baru. Karena bertambahnya peminat peserta didik baru mulai tahun pelajaran 2014/2015 madrasah ini menambah kuota peserta didik menjadi empat rombel.¹¹

Fenomena ini cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut mengingat *image* madrasah yang selama ini dianggap sebagai lembaga yang kurang atau bahkan tidak memperhatikan mutu, namun sisi lain ada beberapa madrasah yang telah menerapkan manajemen mutu dalam pengelolaan lembaga yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas lulusannya. Sedangkan dalam teorinya jika suatu lembaga tidak bermutu akan menyebabkan pelanggan tidak terpuaskan, jika hal ini terjadi akan berdampak pada penurunan minat pelanggan terhadap lembaga tersebut. Akan tetapi kenyataannya tidak demikian, peminat terhadap Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen ini tetap stabil, bahkan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengendalian mutu yang dilakukan madrasah tersebut selama ini menjadikan pelanggan (*stakeholders*) terpuaskan.

¹¹ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen pada Hari Kamis, 04 Mei 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengendalian mutu/*quality control* pendidikan. *Quality Control* adalah suatu sistem untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan kualitas output yang tidak sesuai dengan standar.” Penelitian ini dilaksanakan di MI Negeri 1 Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengendalian mutu pendidikan di MI Negeri 1 Kebumen?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: “untuk menganalisis pengendalian mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen.”

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis untuk Pengembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam, yaitu:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengendalian mutu pendidikan di madrasah.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menambah konsep dan teori tentang pengendalian mutu pendidikan di madrasah.
- 3) Sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengendalian mutu pendidikan di madrasah.

b. Secara Praktis bagi Pengelola MI Negeri 1 Kebumen

- 1) Dapat memberikan pengetahuan tentang pengendalian mutu pendidikan di MI Negeri 1 Kebumen yang kemudian dapat

dijadikan sebagai dasar kebijakan untuk mengontrol mutu lulusannya.

- 2) Dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pengendalian mutu pendidikan di MI Negeri 1 Kebumen.
- 3) Dapat dijadikan variasi baru dalam manajemen pengendalian mutu pendidikan sebagai upaya pengendalian mutu pendidikan, khususnya dalam lingkungan lembaga pendidikan Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup. Bagian pendahuluan terdiri dari bab satu, bagian isi terdiri dari bab dua, bab tiga dan bab empat, dan bagian penutup terdiri dari bab lima. Setiap bab pada setiap bagian saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Bab satu berisi pendahuluan, yang meliputi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab dua berisi kajian pustaka, yang berisi manajemen mutu terpadu, mutu pendidikan madrasah, pengendalian mutu (*quality control*) pendidikan madrasah, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Bab tiga berisi metode penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian. Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen, paparan data penelitian, temuan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Bab lima berisi penutup, yang meliputi simpulan, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pengendalian mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen meliputi pengendalian unsur: input, proses dan output. Pengendalian input dilakukan terhadap: (a) visi, misi, dan tujuan; (b) kurikulum; (c) pendidik dan tenaga kependidikan; (d) peserta didik; (e) sarana dan prasarana; (f) dana/pembiayaan; (g) regulasi satuan pendidikan; (h) organisasi; (i) administrasi; (j) peran serta masyarakat; dan (k) budaya satuan pendidikan.

Pengendalian proses dilakukan terhadap kegiatan: (a) pengajaran, (b) pelatihan, (c) pembimbingan, (d) evaluasi, (e) ekstrakurikuler dan (e) pengelolaan pendukung pembelajaran. Pengendalian output dilakukan terhadap: (a) output akademik; (b) output non akademik; (c) angka mengulang; (d) angka putus sekolah; dan (e) durasi sekolah.

Pengendalian mutu pendidikan di MI Negeri 1 Kebumen mampu membawa lulusannya mendekati pada profil yang diharapkan stakeholders, tanggapan stakeholders terhadap lulusan sangat baik, dan mutu lulusan telah mampu bersaing dengan sekolah/madrasah lain.

B. Saran-saran

1. Saran Penelitian Lanjutan

- a.** Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lokasi, yakni di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen. Maka, untuk meningkatkan kualitas penelitian tentang pengendalian mutu/*quality control* pendidikan madrasah, maka perlu dilakukan penelitian dengan melibatkan objek yang berbeda dan lebih luas jangkauannya dengan mengambil objek penelitian yang lebih banyak.
- b.** Dalam rangka memperluas wacana keilmuan, khususnya tentang *quality control* lembaga pendidikan, umumnya tentang *Total Quality Management* (TQM), maka diperlukan kajian literatur yang mendalam, sehingga dihasilkan suatu konsep tentang TQM

perspektif Islam yang akan menambah khazanah keilmuan dan mampu memberikan ruh pada kegiatan manajemen mutu yang diterapkan oleh umat Islam baik dilembaga pendidikan Islam maupun sektor yang lain.

2. Saran Pemanfaatan Hasil Penelitian

- a. Dalam melakukan pengendalian mutu dilembaga pendidikan diperlukan suatu perencanaan serta tahap-tahap yang harus dilakukan (diharapkan setiap madrasah memiliki manual pengendalian mutu pendidikan). Dari perencanaan tersebut akan melahirkan pengendalian mutu pendidikan yang merupakan ciri khas dari lembaga yang bersangkutan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi lembaga pendidikan yang belum menerapkan pengendalian mutu pendidikan.
- b. Sebagai referensi untuk mengetahui program yang dilakukan serta kondisi madrasah saat ini. Karena selama ini *image* buruk sudah terlanjur melekat pada lembaga ini. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang “wajah lain” madrasah.

3. Saran Kepada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen

- a. Pengendalian mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen sudah baik dan berimplikasi positif pada lulusannya, akan tetapi perbaikan terus menerus juga hendaknya tetap diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk tim khusus atau semacam Balitbang yang akan memberikan masukan kepada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen dalam pengambilan kebijakan.
- b. Dengan pengendalian mutu pendidikan yang diterapkan dan hasil yang baik akan mendorong terjadinya perubahan kearah positif bagi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kebumen. Jika demikian adanya, maka untuk menjaga agar senantiasa seluruh elemen madrasah agar termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi madrasah hendaknya pihak pimpinan madrasah memberikan *reward* (bukan hanya materi) bagi setiap warga madrasah yang berprestasi, hal ini

akan memacu semangat/*ghirah* mereka untuk senantiasa berbuat yang lebih baik dan terbaik bagi madrasah.



DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Arcaro, Jerome S. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip dan Tata Langkah Penerapan*, Terj. Yosol Iriantara, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Ari Basuki & Sumarno, "Implementasi Sistem Jaminan Mutu (Quality Assurance) Proses Pembelajaran Perguruan Tinggi," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi* Nomor 7 Tahun 6. 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Karya, 1989.
- Arini, Dorothea Wahyu. *Manajemen Kualitas Sisi Kualitatif*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Atmodiwirio, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000.
- Bafadal, Ibrahim. "Akselerasi Mutu Sekolah Dasar: Penelitian Tindakan Kelembagaan," *Jurnal Ilmu Pendidikan* Tahun 29 Nomor 2 Juli 2002.
- _____. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: dalam Kerangka Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- _____. *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasinya dalam Membina Professional Guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Bagian Data dan Informasi Pendidikan-Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Profil Madrasah Aliyah*, Jakarta: Depag RI, 2005.
- Bagian Proyek EMIS Perguruan Agama Islam Tingkat Dasar-Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Madrasah Aliyah Program Keterampilan*, Jakarta: Depag RI, 2001.
- Bogdan, Robert C. & S.K. Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn and Bacon Inc., 1992.
- Burhanuddin dkk., *Manajemen Pendidikan*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2002.

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Duke, Daniel Linden. *School Policy*, New York: Mc. GrawHill. Inc., 1997.
- Echols, John M. & Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Terj. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Fajar, A. Malik. *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jakarta: LP3NI, 1998.
- Fauro, Lesley Munro & Malcolm Munro Fauro, *Implementing TQM*, Alih Bahasa Sularno Tjiptowardojo, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 1992.
- Fitzgerald, Ron. *Total Quality Management in Education*, <http://www.minuteman.org/toipcs/tqm.html>. Diakses 10 Mei 2016 Pukul 22.21 WIB.
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Gaspersz, Vincent. "Penerapan Total Quality Management in Education (TQME) pada Perguruan Tinggi di Indonesia: Suatu Upaya untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Industri Modern. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No.029 - Mei 2001 dalam <http://66.102.7.104/search?q=cache:WVuFy3iT5b8J:www.depdiknas.go.id/Jurnal/29/editorial.htm+total+Quality+management&hl=id&gl=id&ct=clnk&cd=6> (Diakses 20 Oktober 2016).
- Hadis, Abdul & Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Hardjosoedarmo, Soewarno. *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Offset, 1996.
- Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1979), hlm. 164.
- Hasan, M. Ali & Mukti Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2003).

- Hasbi, Muhammad. "Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Pendidikan di Madrasah Aliyah Muallimat "Nahdatul Wathan" Pancor-Lombok Timur," *Tesis*, Malang: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009.
- Indrawijaya, Adam I. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*, Bandung: Penerbit Sinar Baru. 1989.
- Juran, J.M. *Kepemimpinan Mutu*, Terj. Edi Nugroho, Jakarta: Pustaka Binaan Pressindo, 1995.
- Khairuddin, MA., dkk., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP): Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Semarang: Madrasah Development Center (MDC) Pilar Media JATENG, 2007.
- Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Kusnan, "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Implikasinya terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Iqra* Volume 3 Tahun 2003, hlm. 1.
- Langgulung, Hasan. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Al-Husna Zikro, 1995.
- Mas'ud, Abdurrahman dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001.
- Mastuki, *Seri Informasi Pendidikan Islam Indonesia No. 6: Menelusuri Pertumbuhan Madrasah di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2001.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.
- Mizuno, Shigeru. "Sejarah Pengendalian Mutu Terpadu di Jepang," dalam Eko Henryanto dan BN. Marbun (Ed.), *Pengendalian Mutu Terpadu*, Jakarta: PT. Gramedia, 1993.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mu'ti, Abdul. *Teknis Penskoran dan Pemingkatan Hasil Akreditasi SMP/MTs*, Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, 2014.

- Muhaimin, *Manajemen Penjaminan Mutu di Universitas Islam Malang*, Malang: UIN Press, 2005.
- _____, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nasution, M.N. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- Nata, Abudin. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Nazir, M. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Nugraha, Paul. *Total Quality Management in Teaching and Learning Process*, <http://puslit.petra.ac.id/news/seminars/tqm/paper5.htm>. Diakses 10 Mei 2016 Pukul 22.05 WIB.
- Partanto, Pius A. & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 1 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Poster, Cyril. *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*, Jakarta: Lembaga Indonesia Adidaya, 2000.
- Prawirosentono, Suyadi. *Filosofi Baru tentang Manajemen Mutu Terpadu, Total Quality Management Abad 21: Studi Kasus dan Analisis*, Jakarta: Bumi Aksara, ttt.
- Qomariah, Aan & Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

- Rakhman, Fatur. "Manajemen Mutu dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah di Pondok Pesantren," *Tesis*, Malang: Program Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008.
- Roestiyah, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 1982.
- Rohman, Arif. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009.
- Sahertian, Piet A. *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*, Terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.
- Sanaky, Hujair AH. *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2003.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012.
- Soedarmo, Harjo. *Dasar-dasar Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi, 1997.
- Soetopo, Hendyat. *Kepemimpinan dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Subadi, Tjipto. *Inovasi Pendidikan*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2011.
- Sudjana, Nana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sudradjad, Hari. *Manajemen Peningkatan Mutu Bermasis Sekolah*, Bandung: Cipta Lekas Grafika, 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dkk., *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Surakhmad, Winarno. "Masalah Ke(Belum)Terkaitan Kemampuan Profesional, Kesejahteraan Guru dan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Nomor 021 Tahun ke-5 Januari 2000, hlm. 19.

- Suryadi, Ace. *Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.
- Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep Strategi dan Aplikasi*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Syaifuddin, A.M. dkk., *Desekularisasi Pemikiran landasan Islamisasi*, Bandung: Mizan, 1998.
- Tilaar, H.A.R. *Standarisasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Tjiptono, Fandy & Anastasia Diana, *TQM: Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11 tahun 2011 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini. *Manajemen Pendidikan: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Malang: UM Press, 2008.
- Yunus, Falah. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, dalam http://www.duniaguru.com/index.php?option=com_content&task=view&id=176&Itemid=40 (Diakses 20 Oktober 2016)

IAIN PURWOKERTO